

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas kopi memegang peranan penting sebagai sumber pendapatan devisa Negara dan sebagai sumber pendapatan bagi Negara lebih dari 1,5 juta petani kopi di Indonesia. Keberhasilan agribisnis memerlukan dukungan semua pihak yang terlibat dalam proses produksi kopi, pengolahan dan pemasaran komoditas kopi. Upaya peningkatan produktivitas dan kualitas kopi terus dilakukan agar daya saing kopi Indonesia tetap tinggi di pasar (Rahardjo, 2012).

Ada tiga jenis daerah penanaman kopi di Indonesia adalah Perkebunan Rakyat, kebun Negara dan kebun Swasta, akan tetapi perkembangan yang terjadi pada saat ini terhadap luas areal mengalami peningkatan dan penurunan. Menurut Direktorat Jenderal Perkebunan faktor yang menyebabkan naik dan turunya luas areal kopi di Indonesia pada saat ini adalah (a) beralihnya fungsi area lahan tanaman kopi menjadi tanaman jagung, teh dan lainnya, (b) Beralihnya fungsi lahan seperti beralih kepemukiman dan pengembangan infrastruktur, (c) Sulitnya mencari lahan baru karena disebabkan oleh kurangnya ketersediaan lahan (Apriliyanto, A.M, dkk, 2018).

Kopi melewati beberapa tahap pengolahan sebelum dapat di konsumsi yaitu dengan melalui proses pemetikan saat panen, penyortiran, penjemuran, pengupasan kulit kopi, pencucian, heuling, *roasting grinding*. Penyangraian (*roasting*) biji kopi merupakan proses penting yang sangat mempengaruhi kualitas minuman kopi. Dalam pengecekan untuk menentukan hasil level *roasting* yang dicapai para pelaku industri dibidang kopi masih melakukan secara kasat mata dan belum menggunakan sistem untuk memvalidasi hasil *roasting*, hal ini mengakibatkan kurang akuratnya dalam menentukan level *roasting* yang dihasilkan (Yunita, 2021).

Mesin *roasting* tipe *A3 prime series* ini merupakan mesin *roasting* yang di buat oleh PT Nor *coffee* Indonesia dengan menggunakan metode digital. Mesin *roasting* ini juga bisa di jalankan dengan menggunakan android yang sudah

terinstal aplikasi yang dibuat oleh PT Nor *coffee* Indonesia. Pada mesin *roasting* tipe *A3 prime series* ini belum dilakukan uji kinerja pada mesin *roasting* kopi ini. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian kinerja pada mesin *roasting* biji kopi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana efisiensi penyangraian pada mesin *roasting* metode digital tipe *A3 Prime series*.
2. Mengetahui kinerja mesin *roasting* tipe *A3 prime series*.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam masalah ini sebagai berikut :

1. Mengetahui efisiensi penyangraian di PT. Nor *Coffee* Indonesia.
2. Mengetahui kinerja pada mesin *roasting* tipe *A3 prime series*.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai efisiensi penyangraian
2. Memberikan informasi tentang kinerja mesin *roasting* tipe *A3 prime series*.